

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana yang sangat penting dan sangat menentukan arah kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan yang berjalan baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan bermutu sehingga akan membawa bangsa menuju kearah kemajuan. Oleh karena itu, pendidikan memerlukan perhatian dan penanganan yang serius dari berbagai elemen, baik dari pemerintah maupun masyarakat.

Dalam GBHN menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Sedangkan Ahmadi (2001:7) menyebutkan pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan bersama manusia.

Begitu juga yang tertuang dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif untuk membentuk kecakapan fundamental serta guna mengembangkan potensi diri, kepribadian serta kemampuan peserta

didik yang mempunyai kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sedangkan fungsi pendidikan yang tertuang dalam UUSPN No. 20 Tahun 2003 yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokrasi dan bertanggungjawab”.

Dan tujuan Pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang- Undang RI No. 2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Menyebutkan bahwa:

“Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, meliputi pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan”

Jika melihat fungsi pendidikan nasional diatas salah satu fungsinya yaitu membentuk watak peserta didik. Sedangkan watak setiap manusia adalah berbeda- beda. Sebagai contoh sederhana yakni bagaimana mahasiswa menilai dosen mereka, bagaimana dosen mengajar dan keterampilan dosen mengajar setiap mahasiswa pasti mempunyai persepsi yang berbeda- beda. Karena setiap dosen mempunyai keterampilan mengajar mereka masing- masing maka persepsi mahasiswa terhadap setiap dosen juga berbeda- beda.

Stepsen (2001:88) menjelaskan persepsi dapat didefinisikan sebagai proses dimana individu-individu pengorganisasikan dan menafsirkan indra mereka agar dapat memberikan makna pada lingkungan mereka. Persepsi timbul disebabkan oleh faktor yang mempengaruhinya. Misal pengamatan terhadap suatu objek atau kejadian tertentu oleh panca indra. Jika orang berbeda dalam berpersepsi ini dapat diartikan bahwa apa yang dilihat seseorang belum tentu sama.

Begitu juga dengan persepsi mahasiswa atas keterampilan mengajar dosen, setiap mahasiswa pasti mempunyai persepsi yang berbeda. Menurut Semiawan (2000:18) keterampilan merupakan suatu roda penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai-nilai. Sedangkan dosen dalam proses belajar mengajar merupakan penyampai materi yang harus disampaikan kepada mahasiswa. Maka dosen harus mempunyai keterampilan mengajar yang baik agar suasana belajar lebih menyenangkan dan menarik sehingga materi yang disampaikan dapat dicerna dan diterima oleh mahasiswa dengan baik pula. Oleh karena itu keterampilan mengajar dosen juga berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa.

Disamping masalah persepsi mahasiswa yang berbeda-beda, komunikasi antara dosen dan mahasiswa juga sangat penting. Gibson dalam Andhi (2008:14) mengemukakan bahwa komunikasi dapat diartikan sebagai suatu pemindahan makna atau pemahaman dari pengirim kepada penerima,

didalamnya tercakup tiga bagian penting dari komunikasi yang efektif yakni sang pengirim, sang penerima dan keberhasilan pengiriman makna.

Sehingga dalam proses belajar mengajar yang berperan sebagai sang pengirim adalah dosen dan sang penerima adalah mahasiswa serta keberhasilan pengiriman makna adalah keberhasilan penerimaan atau pemahaman materi yang disampaikan dosen kepada mahasiswa. Jadi dosen dan mahasiswa adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling berinteraksi.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar komunikasi harus terjalin hubungan yang baik dan dapat menciptakan suasana yang akrab serta demokratis sehingga akan membantu kelancaran dalam proses belajar mengajar dan mahasiswa dapat menyerap materi yang disampaikan oleh dosen dengan baik. Tanpa adanya komunikasi yang terjalin antara dosen dan mahasiswa maka proses belajar mengajar akan sulit berjalan dan dapat menimbulkan kesalahpahaman tentang suatu wacana tertentu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA ATAS KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN DAN KOMUNIKASI ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI ANGKATAN 2008/2009 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari judul penelitian diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul atas variabel tersebut antara lain:

- a. Hasil belajar mahasiswa yang belum sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Banyaknya persepsi yang berbeda antar mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen.
- c. Masih belum maksimalnya keterampilan dosen dalam mengajar.
- d. Kurangnya komunikasi antara dosen dan mahasiswa ketika proses pembelajaran.
- e. Kurangnya perhatian dosen terhadap pentingnya komunikasi dengan mahasiswa ketika mengajar.
- f. Sejauh ini keterampilan mengajar dosen dan komunikasi dosen dengan mahasiswa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa.

C. Pembatasan Masalah

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang timbul atas variabel tersebut, maka peneliti membatasi masalah pada:

- a. Persepsi mahasiswa atas keterampilan mengajar dosen merupakan faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa.
- b. Komunikasi dosen dan mahasiswa merupakan media penyampaian materi.
- c. Data prestasi diambil dari nilai indeks prestasi kumulatif semester 5.
- d. Peneliti hanya memilih mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008/2009 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh antara persepsi mahasiswa atas keterampilan mengajar dosen dengan prestasi belajar mahasiswa?
- b. Adakah pengaruh antara komunikasi dosen dan mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa?
- c. Adakah pengaruh antara persepsi mahasiswa atas keterampilan mengajar dosen dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa secara bersama- sama terhadap prestasi belajar mahasiswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi mahasiswa atas keterampilan mengajar dosen dengan prestasi belajar mahasiswa.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara komunikasi dosen dan mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara persepsi mahasiswa atas keterampilan mengajar dosen dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa secara bersama- sama terhadap prestasi belajar mahasiswa.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teori

Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dan pengalaman kepada kampus tempat diadakannya penelitian tentang pengaruh persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen dan komunikasi dosen dan mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa.

b. Manfaat praktik

- 1) Memberikan masukan kepada dosen untuk selalu meningkatkan keterampilan mengajarnya.
- 2) Memberikan masukan kepada dosen untuk meningkatkan komunikasi dengan mahasiswa.
- 3) Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam menghadapi peserta didik nantinya

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian prestasi belajar, pengertian keterampilan mengajar, pengertian komunikasi antara dosen dan

mahasiswa, pengertian komunikasi antara dosen dan mahasiswa, hubungan antara persepsi mahasiswa atas keterampilan mengajar dosen dan komunikasi antara dosen mahasiswa, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik uji prasyarat analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini disajikan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN